

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan berikut ini:

1. Belanja Modal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada pemerintah daerah Kabupaten dan Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Dimana hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi $0,043 < \text{dari } 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,062 > t \text{ tabel } 1,998$. Keputusan yang diambil adalah menerima hipotesis alternatif (H_a) dan menolak hipotesis nol (H_0). Artinya secara parsial variabel Belanja Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah.
2. Produk Domestik Regional Bruto (X_2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada pemerintah daerah Kabupaten dan Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Dimana hasil uji t menunjukkan nilai $0,001 < \text{dari } 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 3,393 > \text{dari } t \text{ tabel } 1,998$. Keputusan yang diambil adalah menerima hipotesis alternatif (H_a) dan menolak hipotesis nol (H_0). Artinya secara parsial variabel Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah.
3. Jumlah Penduduk (X_3) secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada pemerintah daerah Kabupaten

dan Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Dimana hasil uji t menunjukkan nilai $0,11 >$ dari $0,05$ dan nilai t_{hitung} $1,615 <$ dari t tabel $1,998$. Keputusan yang diambil adalah menolak hipotesis alternatif (H_a) dan menerima hipotesis nol (H_0). Artinya Jumlah Penduduk tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah.

4. Belanja Modal, Produk Domestik Regional Bruto dan Jumlah Penduduk secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah pada pemerintah daerah Kabupaten dan Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Dimana berdasarkan hasil uji simultan (uji f) diperoleh nilai $0,00 <$ dari $0,05$ dan nilai F_{hitung} sebesar $34,117 >$ f tabel $2,75$. Keputusan yang diambil yaitu menerima hipotesis alternatif (H_a) dan menolak hipotesis nol (H_0). Dengan kata lain, variabel Belanja Modal, Produk Domestik Regional Bruto dan Jumlah Penduduk secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah pada daerah kabupaten dan kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur.
5. Hasil nilai koefisien determinasi (R^2) adalah $0,623$. Nilai ini menerangkan bahwa $62,3\%$ variabel Pendapatan Asli Daerah dipengaruhi oleh variabel Belanja Modal, Produk Domestik Regional Bruto dan Jumlah Penduduk. Sedangkan sisanya $37,7\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang terdapat diluar model ini.

6.2 Saran

1. Bagi pemerintah daerah diharapkan agar lebih giat lagi dalam mengoptimalkan penerimaan pajak dan retribusi daerah baik dengan cara melakukan penggalian sumber-sumber retribusi baru yang tidak hanya memanfaatkan sumber daya alam. Pemerintah juga harus menertibkan masyarakatnya dalam memiliki kesadaran untuk membayar pajak dan retribusi yang kemudian akan dipakai untuk pembangunan daerahnya kembali.
2. Pemerintah daerah diharapkan lebih mampu memanfaatkan anggaran Belanja Modal yang dikeluarkan agar tidak fokus pada belanja yang tidak terlalu menunjang pembangunan daerah. Dengan semakin meningkatnya fasilitas yang dapat memudahkan masyarakat maka tingkat produktivitas juga akan meningkat. Maka pemerintah dapat menetapkan pajak dan retribusi daerah yang kemudian akan masuk ke dalam sumber Pendapatan Asli Daerah yang dapat digunakan untuk pembangunan daerah-daerah yang ada.
3. Pemerintah daerah diharapkan lebih memperhatikan sektor-sektor yang berpotensi pada wilayahnya, seperti sektor pertanian, sektor perdagangan, hotel, restoran, serta sektor jasa-jasa, sehingga jika sektor-sektor tersebut ditingkatkan maka PDRB akan ikut meningkat dan juga kemudian akan membuka peluang untuk terciptanya lapangan kerja baru bagi masyarakat sehingga akan meningkatkan penerimaan Pendapatan Asli Daerah.

4. Pemerintah daerah juga harusnya lebih memberikan penyuluhan maupun pelatihan untuk meningkatkan kualitas dan mutu sumber daya manusia yang baik, sehingga semakin banyaknya penduduk yang memiliki kapasitas dan kualitas yang bagus maka akan semakin tinggi tingkat produktivitas yang timbul sehingga dapat memberikan sumbangsih atau kontribusi bagi penerimaan Pendapatan Asli Daerah.
5. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat mengembangkan hasil penelitian ini sehingga dapat diketahui lebih dalam Pengaruh Belanja Modal, Produk Domestik Regional Bruto dan Jumlah Penduduk Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten dan Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, dengan mengangkat objek penelitian pada produk ekonomi lainnya dengan jumlah variabel yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani Evi. 2008. “*Pengaruh PDRB dan Jumlah Penduduk terhadap Pendapatan Asli Daerah*” Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Batanghari Jambi.
- Arsyad Lincolyn.1999.*Pengantar Perencanaan Pembangunan Ekonomi Daerah*, Yogyakarta.
- Asion.2009.*Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur. 2018. *Data Jumlah Penduduk dan PDRB Atas Dasar Harga Konstan. (online)*
(<http://ntt.bps.go.id>) diakses 27 Juni 2019.
- Boediono. 1985. *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Yogyakarta: Balai Penelitian Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada.
- Halim, Abdul. 2007. *Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: Edisi Revisi
- Juli Panglima Saragih. 2003. “*Desentralisasi Fiskal dan Keuangan Daerah Dalam Otonomi*”. Jakarta: Raja Grafindo.
- Ryanda, Darwanis. 2014. “*Pengaruh Belanja Modal terhadap Pendapatan Asli Daerah dan Dampaknya Pada Kinerja Keuangan Pemerintah*” Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Syiah Kuala Darussalam.
- Sugiyono.2017.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*.Alfabeta, Bandung
- Sunandar Gufron. 2017. “*Analisis Pengaruh PDRB, Pengeluaran Pemerintah, Jumlah Penduduk dan Investasi terhadap Pendapatan Asli Daerah*” Skripsi, Fakultas Ekonomi. Universitas Islam Indonesia.
- Suyanto, Danang. 2016. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Refika Aditama, Yogyakarta

- Syaiful. 2010. *Pengertian dan Perlakuan Akuntansi Belanja Barang dan Belanja Modal Dalam Kaidah Akunansi Pemerintah*.
<http://ukdmupi.com/contact-us>.Diakses pada tanggal 27 Juni 2019.
- Tarigan Robinson. 2010. "*Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi*". Jakarta
- Widarjono Agus. 1999. "*Penduduk dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*": Analisis Kualitas, Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol 4 No.2. Jakarta.
- Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor 33 Tahun 2008 tentang *Pedoman Penggunaan Akun Pendapatan, Belanja Pegawai, Belanja Barang, dan Belanja Modal*.
- Undang-Undang Nomor 32 Pasal 6 Tahun 2004 tentang *Pendapatan Asli Daerah (PAD)*.
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang *Pemerintah Daerah*.
- Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang *Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah*.